

**STUDI TENTANG PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
BERBASIS KTSP DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TEMPEL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**IDA LAELY YATIN**

**NIM: 03420261**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2010**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ida Laely yatin  
NIM : 03420261  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 10 November 2010

Yang menyatakan



Ida Laely Yatin  
NIM. 03420261

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ida Laely Yatin

NIM : 03420261


Judul Skripsi : **Studi tentang Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 November 2010.

Pembimbing,

  
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A  
NIP.: 19550726 198103 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Ida Laely yatin  
NIM : 03420261  
Semester : XV (Lima Belas)  
Jurusan /Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Studi tentang Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP di MIN Tempel

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Cek penulisan kata Arab/asing Bila perlu gunakan transliterasi

Tanggal Selesai Revisi:  
Yogyakarta, 3 Desember 2010

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 24 November 2010

Mengetahui:  
Penguji I

Nurhadi, M.A

NIP.19680727 199703 1 001

Yang Menyerahkan:  
Penguji I

Nurhadi, M.A

NIP.19680727 199703 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Ida Laely Yatin  
NIM : 03420261  
Semester : XV (lima belas)  
Jurusan /Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Studi Tentang Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP di MIN Tempel

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Bab III		Analisis kualitas silabus/RPP

Tanggal Selesai Revisi:  
Yogyakarta, 3 Desember 2010

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 24 November 2010

Mengetahui:  
Penguji II

Yang Menyerahkan:  
Penguji II



Dr. Abdul Munif, M.Ag.  
NIP. 19730806 199703 1 003

Dr. Abdul Munif, M.Ag.  
NIP. 19730806 199703 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT/PP.00.9/ 75 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**STUDI TENTANG PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
BERBASIS KTSP DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TEMPEL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ida Laely Yatin

NIM : 03420261


Telah dimunaqasyahkan pada: 24 November 2010

Nilai Munaqasyah : A-

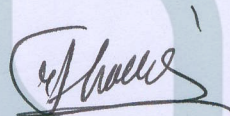
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang,

  
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP. 19550726 198103 1 003

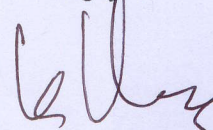
Penguji I



Nurhadi, M.A.

NIP.19680727 199703 1 001

Penguji II



Dr. Abdul Munif, M.Ag.

NIP. 19730806-199703 1 003

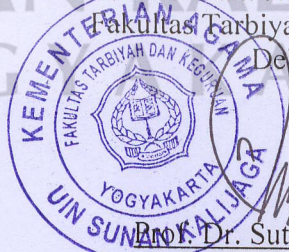
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Desember 2010

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan



  
Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

## MOTTO

***“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar”  
(Khalifah Umar bin Khattab)***

***“the first and the most important step towards succes is  
the filling that we can succes”  
(Nelson Boswell)***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan skripsi ini kepada :*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

IDA LAELY YATIN, Studi tentang Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel, Skripsi: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MIN Tempel dan faktor-faktor pendukung serta penghambat perencanaan pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di MIN Tempel Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dengan metode induktif dan deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dibuat oleh guru Bahasa Arab setiap awal semester untuk beberapa kali pertemuan. Perencanaan yang dibuat oleh guru meliputi perencanaan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi analisis kompetensi dasar, analisis alokasi waktu, program tahunan, program semesteran, dan catatan harian. Silabus dan RPP disusun sesuai dengan model KTSP dari kantor Departemen Agama dengan komponen-komponen yang meliputi: identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, sumber belajar dan alokasi waktu. Faktor pendukung perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP ini adalah adanya dukungan yang penuh dari kepala sekolah dan orang tua, tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya adalah latar belakang pendidikan guru Bahasa Arab yang berbeda dengan pelajaran yang diampu, kurang tersedianya waktu yang cukup untuk guru Bahasa Arab dalam membuat perencanaan pembelajaran disebabkan banyaknya jatah jam mengajar yang dibebankan, dan tidak adanya guru Bahasa Arab lain di MIN Tempel sehingga guru tidak memiliki perbandingan dan tidak mendapatkan masukan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran Bahasa Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## تجريد

**عدة ليلية،** دراسة على تخطيط خطة تعليم اللغة العربية على أسس KTSP في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية بتمفيل، بحث: كلية التربية بجامعة سونان كاليجাকা جو كحكارنا الحكومية الإسلامية في جو كجكارنا عام 2010.

يهدف هذا البحث لوصف تخطيط خطة تعليم اللغة العربية على أساس KTSP في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية بتمفيل والعوامل الداعمة والدافعة على هذا التخطيط.

وهذا البحث بحث ميداني على المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية بتمفيل منطقة غاكلينك سليمان. وجمعت بياناته من المقابلة والمراقبة والتوثيق وحلت هذه البيانات بالتحليل الوصفي استقرائيا واستنتاجيا.

دلت نتيجة هذا البحث على أن خطة تعليم اللغة العربية يخططها معلم اللغة العربية في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية بتمفيل في أول كل نصف السنة . وهي تشمل على تخطيط مناهج الدراسة وخطة تنفيذ التعليم (RPP) الشاملة على تحليل الكفاءة الأساسية وتوزيع الوقت والبرامج السنوية والبرامج نصف السنوية والتعليقات اليومية. يخطط الخطة الدراسية و RPP وفقا لنموذج وزارة الشؤون الدينية مع المكونات التي تشمل على الهوية ومعايير الكفاءة والكفاءة الأساسية والمؤشرات والمادة الرئيسية وموارد التعلم وتوزيع الوقت. فالعوامل الداعمة على تخطيط خطة تعليم اللغة العربية دعامة مدير المدرسة وأولياء التلاميذ وتوافر وسائل الدراسة الكافية وإقبال التلاميذ في الدراسة. والعوامل الدافعة كون معلم اللغة العربية ممن لا خلفية له في اللغة العربية وعدم الوقت الكافي لمعلم اللغة العربية في تخطيط خطة تعليم اللغة العربية لوجود أشغالهم في تعليم الدروس الأخرى، وكون معلم اللغة العربية في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية بتمفيل واحدا في تعليم اللغة العربية فلا يدخل له الاقتراح من معلم اللغة العربية الآخر في تخطيط خطة تعليم اللغة العربية.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا  
والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم  
صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia kepada jalan yang terang benderang menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sebagai pengantar skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zainal Arifin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku penasehat Akademik.

5. Bapak Drs. H. Adzfar Ammar, M.A, selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, dorongan dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengajarkan berbagai ilmu kepada penulis selama kuliah.
7. Bapak Fahrudin, M.Pd selaku Kepala sekolah MIN Tempel yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian.
8. Ibu Siti Chalimah, S.Ag, selaku guru pelajaran Bahasa Arab yang dengan sabar telah membantu penulis dalam mengumpulkan data sehingga penelitian ini berakhir.
9. Ibuku tersayang yang telah membesarkan, membiayai, mendoakan dan memberikan yang terbaik kepada penulis walaupun tanpa adanya Bapak yang mendampingi. Terima kasih atas semua yang telah diberikan. Engkaulah wanita terhebat yang pernah kumiliki.
10. Suami dan anakku Najma, terima kasih atas semua pembelajaran, motivasi, do'a dan dukungannya, terima kasih telah memberi warna dalam kehidupan penulis.
11. Adikku Muhammad Ikhwanul Kirom, Chusnul Huda, Hamidah, Nurul Kholis terima kasih atas dukungannya.
12. Teman-teman PBA angkatan 2003 ( Nurhayati, Ima, Nia, Abda', Mukhlis, didi, hamdani).
13. Mbak ita, mbak ijul, tante Yuli, Om Nadirin, terima kasih atas motivasinya.
14. Semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan kebaikan dan pahala yang berlipat atas semuanya. Amin..

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Amin..

Yogyakarta, 10 November 2010

Penulis

Ida Laely Yatin  
NIM.03420261



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK (INDONESIA)	ix
ABSTRAK (ARAB)	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritis	10
F. Metodologi Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	24
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) TEMPEL</b>	<b>26</b>
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Singkat Pendirian dan Perkembangan	27
C. Struktur Organisasi	29
D. Kondisi Obyektif	35
1. Ketenagaan	35
2. Kesiswaan	36
3. Sarana dan Prasarana	40
E. Program dan Kegiatan	41

<b>BAB III PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB</b>	
<b>BERBASIS KTSP DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI</b>	
<b>(MIN) TEMPEL</b>	<b>43</b>
A. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada MIN Tempel	43
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	46
1. Visi dan Misi	49
2. Tujuan Pendidikan	50
3. Struktur dan Muatan Kurikulum	51
4. Kalender Pendidikan	55
C. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP	57
1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Arab	58
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	66
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	
Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada MIN Tempel	83
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
C. Penutup	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
1. Tabel Data Perkembangan Siswa .....	29
2. Tabel Struktur Organisasi MIN Tempel.....	30
3. Tabel Tim Pengembang Madrasah .....	31
4. Tabel Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menurut Status Kepegawaian	35
5. Tabel Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menurut Jenjang Pendidikan..	36
6. Tabel Jumlah Siswa .....	37
7. Tabel Prestasi Siswa.....	37
8. Tabel Nilai Rata-rata UAS .....	39
9. Tabel Struktur Kurikulum.....	52
10. Tabel Daftar Beban Belajar.....	55
11. Tabel Hasil Analisis Hari Efektif .....	55
12. Tabel Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	60
13. Tabel Silabus Bahasa Arab.....	65
14. Tabel Pemetaan Kompetensi Dasar Bahasa Arab.....	67
15. Tabel Analisis Alokasi Waktu.....	68
16. Tabel Program Tahunan.....	69
17. Tabel Program Semesteran.....	71
18. Tabel RPP.....	82



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era reformasi seperti saat ini, kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia harus senantiasa ditingkatkan. Peningkatan SDM merupakan hal pertama dan utama serta syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan bangsa dan negara. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, sudah semestinya kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ).

Era reformasi juga ditandai oleh beberapa perubahan. Di antaranya adalah lahirnya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah. Undang-undang tersebut membawa konsekuensi terhadap kewenangan daerah sehingga lebih otonom, termasuk dalam bidang pendidikan. Sejak saat itulah muncul pemikiran ke arah pengelolaan pendidikan yang memberikan keleluasaan lebih besar kepada sekolah. Pemikiran ini dalam perjalanannya disebut manajemen berbasis sekolah (MBS). MBS memberikan peluang kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan improvisasi di sekolah berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, manajerial, dan

sebagainya yang tumbuh dari aktivitas, kreativitas dan profesionalisme yang dimiliki. Itu semua merupakan bentuk dari desentralisasi pendidikan.<sup>1</sup>

Dalam kaitannya dengan otonomi sekolah dalam masalah kurikulum, terlebih dahulu dipahami pengertian kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun oleh penyelenggara, khususnya guru dan kepala sekolah.<sup>2</sup> Bicara tentang kurikulum akhir-akhir ini muncullah kurikulum penyempurna dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2004 yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum yang memberi otonomi luas pada setiap satuan pendidikan dan melibatkan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses belajar mengajar di sekolah. KTSP merupakan suatu ide pengembangan kurikulum yang diletakkan paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan. Kurikulum ini disusun dan dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, serta karakteristik peserta didik. KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 18.

peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu upaya yang disengaja dan direncanakan sedemikian rupa oleh pihak guru sehingga memungkinkan terciptanya suasana dan aktifitas belajar yang kondusif bagi para siswanya.<sup>4</sup> Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi dalam bentuk hubungan interaksi antara guru dan siswa. Guru dan siswa menunjukkan keaktifan yang seimbang sekalipun peranannya berbeda namun terkait satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran berlangsung dalam situasi tertentu, yakni situasi belajar mengajar. Dalam situasi tersebut terdapat banyak faktor yang saling berhubungan, yaitu tujuan, siswa, guru, bahan, metode, penilaian dan situasi pengajaran. Dalam proses pembelajaran, semua faktor bergerak secara dinamis dalam suatu rangkaian yang terarah dalam rangka membawa para siswa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Pembelajaran disebut juga sebagai proses menterjemahkan atau mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada siswa melalui interaksi belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran Bahasa Arab merupakan pembelajaran wajib terutama untuk sekolah-sekolah yang berciri khas

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 9.

<sup>4</sup> Jamaluddin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), hlm. 9.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 124-125.

Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut yang mengemukakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, IPA, IPS, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olah Raga, Keterampilan/Kejuruan, dan bahasa arab termasuk didalamnya.

Adapun pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab *fushha* baik produktif maupun reseptif, serta menumbuhkan sikap positif pada bahasa tersebut.<sup>6</sup> Kemampuan reseptif adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun melalui tulisan. Kemampuan berbahasa Arab dan sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting dalam membantu peserta didik memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab Bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat empat ketrampilan yang harus diajarkan yakni ketrampilan berbicara, ketrampilan mendengarkan, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis.

Dalam sistem pembelajaran dimana tujuan sistem ini adalah untuk menimbulkan belajar (*learning*), maka agar proses pembelajaran terlaksana

---

<sup>6</sup> Departemen Agama, *Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab MI* (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hlm. 2.

dengan baik, seorang guru harus bisa mengorganisasi pembelajaran dengan jalan menggunakan teori-teori belajar serta perencanaan pembelajaran yang dapat menimbulkan minat dan motivasi anak didik dalam belajar.<sup>7</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran menjadi sangat penting karena dapat membantu pencapaian sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Perencanaan merupakan proses menentukan arah dan tujuan serta mengidentifikasi semua persyaratan yang diperlukan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa kedua bagi orang Indonesia, perencanaan pembelajaran juga penting untuk dilakukan. Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab penting dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan dalam berbahasa Arab. Dalam KTSP, perencanaan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting. Tugas guru yang paling utama terkait dengan perencanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP adalah menjabarkan silabus ke dalam perencanaan pembelajaran yang lebih operasional dan rinci, serta siap dijadikan pedoman atau skenario dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru memiliki kebebasan untuk mengubah, memodifikasi dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah dan daerah serta dengan karakteristik peserta didik. Perencanaan pembelajaran berbasis KTSP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal 82.

<sup>8</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

komponen-komponen pembelajaran, yakni kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian.

Mengingat demikian pentingnya perencanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP, maka penelitian yang terkait dengan hal tersebut dipandang perlu dan penting untuk dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran kepada guru dan sekolah yang belum menerapkan KTSP agar menjadi siap menerapkannya. Melalui KTSP, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia semakin meningkat.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel yang menjadi tempat penelitian ini merupakan sekolah dasar bercirikan Islam yang telah menerapkan kurikulum berbasis KTSP pada semua pelajaran termasuk pelajaran Bahasa Arab. Sekolah yang memiliki visi “*Mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas dalam prestasi, terampil, ulet dan berakhlakul karimah*” ini telah menerapkan kurikulum berbasis KTSP sejak tahun 2006.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, madrasah ini telah siap mengembangkan KTSP sendiri baik dalam hal pembuatan silabus maupun RPP yang tentunya disesuaikan dengan kondisi sekolah, peserta didik dan daerah. Dari observasi dan wawancara awal itulah, penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MIN Tempel yang telah mampu untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di MIN Tempel?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam perencanaan pembelajaran berbasis KTSP di MIN Tempel?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MIN Tempel;
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam menyusun perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MIN Tempel.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran dan contoh perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP bagi guru Bahasa Arab dan sekolah yang belum menerapkan KTSP dalam pembelajaran Bahasa Arab.

## **D. Telaah Pustaka**

Sejauh ini sudah ada beberapa penelitian terkait dengan perencanaan pembelajaran. Di antaranya adalah skripsi Mukhlis Hamidi yang berjudul “*KTSP dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Implementasinya dalam Pembelajaran pada Kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta*”. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang pelaksanaan KTSP mata pelajaran Bahasa Arab kelas X yang

mencakup tiga hal, yaitu pre-test, pembentukan kompetensi, dan post-test, serta berkonsentrasi pada pembentukan tiga kompetensi yakni kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>9</sup>

Penelitian lain dilakukan oleh Rofi'atun dengan judul "*Perencanaan Pengajaran dan Daya Serap Siswa (Studi Hubungan Perencanaan Guru Agama Islam dengan Daya Serap Siswa di SMUN Kota Yogyakarta)*". Skripsi ini mengkaji korelasi antara perencanaan pengajaran Agama Islam dengan daya serap siswa ditinjau dari sudut keefektifan perencanaan dan keadaan siswa di SMUN Kota Yogyakarta.<sup>10</sup>

Penelitian- penelitian yang telah dilakukan diatas memiliki titik tekan pembahasan yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitian. Jika pada skripsi pertama lebih menfokuskan pada pelaksanaan KTSP di sekolah, dan pada penelitian kedua juga fokus pada korelasi perencanaan dengan motivasi siswa, maka pada penelitian yang akan dilakukan penulis ini hanya akan difokuskan pada perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MIN Tempel dan bukan pada pelaksanaannya.

Selain bersumber dari karya ilmiah berupa skripsi, telaah pustaka juga dilakukan pada beberapa buku yang dianggap relevan dengan judul penulis. Buku itu adalah karya dari Hamzah B. Uno yang berjudul "Perencanaan

---

<sup>9</sup> Mukhlis Hamidi, *KTSP dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Implementasinya dalam Pembelajaran pada Kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta* (Koleksi Skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008).

<sup>10</sup> Rofi'atun, *Perencanaan Pengajaran dan Daya Serap Siswa (Studi Hubungan Perencanaan Guru Agama Islam dengan Daya Serap Siswa di SMUN Kota Yogyakarta)* (Koleksi Skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007).



Pembelajaran”. Buku itu membahas tentang berbagai teori dalam pembelajaran terutama yang berkaitan dengan variabel- variabel pembelajaran yang meliputi variabel kondisi pembelajaran, variabel metode pembelajaran dan variabel hasil pembelajaran.<sup>11</sup>

Telaah lain juga dilakukan pada buku Harjanto yang berjudul “Perencanaan Pengajaran”. Buku itu membahas tentang berbagai model dan aplikasi sistem pembelajaran serta membahas berbagai perencanaan komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, metode, media, dan evaluasi.<sup>12</sup>

Buku lain yang dianggap relevan adalah buku karya R. Ibrahim dan Nana Saodih. S yang berjudul “Perencanaan Pengajaran”. Buku itu membahas tentang beberapa teori psikologi seperti psikologi behaviorisms, psikologi kekuatan mental, psikologi Gestalt, dan beberapa prinsip pengajaran. Selain itu buku ini juga membahas tentang macam- macam perencanaan dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun perencanaan pengajaran.<sup>13</sup>

Buku lain yang relevan adalah buku karya E. Mulyasa yang berjudul “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”. Buku ini membahas tentang beberapa konsep KTSP serta pengembangannya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>12</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

<sup>13</sup> R. Ibrahim & Nana Saodih. S, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

## E. Kerangka Teoritis

### 1. Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan. Suatu kegiatan yang direncanakan atau kegiatan berencana mencakup tiga hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Demikian halnya dalam pembelajaran.<sup>15</sup> Perencanaan dimaksudkan untuk merumuskan dan menentukan interrelasi sejumlah komponen dan variabel sehingga memungkinkan terselenggaranya pembelajaran yang efektif.<sup>16</sup>

Perencanaan pembelajaran di Indonesia merupakan proses penyusunan alternatif kebijakan mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan- kenyataan yang ada dibidang sosial ekonomi, sosial budaya dan kebutuhan perkembangan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional.

Secara lebih khusus dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, pendekatan pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>17</sup>

Adapun dasar pemikiran dari perencanaan pembelajaran adalah:

---

<sup>15</sup> R. Ibrahim & Nana Syaodih, S., *Perencanaan.....*, hlm. 50.

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo 1998), hlm. 29.

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 17.

- a. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.
- b. Untuk merancang suatu pembelajaran, perlu menggunakan pendekatan sistem.
- c. Perencanaan desain pembelajaran mengacu pada bagaimana seseorang belajar.
- d. Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran, mengacu pada siswa secara perorangan.
- e. Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran.
- f. Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah kemudahan siswa untuk belajar.
- g. Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran.
- h. Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

Secara garis besar, perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara yang akan digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi apa yang akan disampaikan, bagaimana cara penyampaian materi tersebut, serta media/alat yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Adapun sasaran akhir dari perencanaan pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.

Pada dasarnya perencanaan pembelajaran dirancang untuk menjawab tiga pertanyaan yaitu apa yang harus dipelajari, apa/ bagaimana prosedur dan sumber-

---

<sup>18</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

sumber belajar apa yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan serta bagaimana kita tahu bahwa hasil belajar yang dihasilkan telah tercapai.

Untuk merencanakan pembelajaran tersebut terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh sebagai berikut:

- a. Menyusun pokok bahasan dan menentukan tujuan untuk tiap-tiap pokok bahasan;
- b. Menyebutkan karakteristik siswa yang penting sehubungan dengan desain yang akan dibuat;
- c. Menyebutkan apa saja yang menjadi tujuan belajar yang akan dicapai oleh siswa dimana hasil belajar siswa tersebut memungkinkan untuk diukur;
- d. Membuat materi pembelajaran yang akan membantu tiap-tiap tujuan;
- e. Mengembangkan tes perkiraan untuk menjajagi latar belakang siswa dan pengetahuan siswa tentang pokok bahasan yang akan diajarkan;
- f. Menentukan kegiatan pembelajaran;
- g. Berkoordinasi dengan rencana penunjang seperti anggaran, personalia, fasilitas, peralatan dan lain- lain untuk menunjang terlaksananya perencanaan pembelajaran;
- h. Membuat evaluasi hasil belajar siswa untuk menguji kembali apakah perencanaan sudah berjalan sebagaimana diharapkan atau belum.<sup>19</sup>

Selain langkah-langkah di atas, terdapat juga berbagai model yang dapat dikembangkan dalam mengorganisasi pembelajaran. Salah satu di antaranya

---

<sup>19</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 141.

adalah model Dick dan Carey. Berikut adalah langkah-langkah perencanaan pembelajaran menurut Dick dan Carey:<sup>20</sup>

- a. Mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran
- b. Melakukan analisis pembelajaran
- c. Mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik siswa
- d. Merumuskan tujuan performansi
- e. Mengembangkan strategi pembelajaran
- f. Mengembangkan dan memilih material pembelajaran
- g. Merevisi bahan pembelajaran
- h. Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif.

Sedangkan menurut E. Mulyasa dalam bukunya mengatakan bahwa terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru dalam mengembangkan persiapan pengajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- Rumusan kompetensi harus jelas.
- Sederhana dan fleksibel serta dapat dilaksanakan.
- Kegiatan yang disusun dan dikembangkan harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.
- Harus utuh dan menyeluruh serta jelas pencapaiannya.
- Harus ada koordinasi terutama bila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 90-99.

<sup>21</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 80.

## 2. Konsep Dasar KTSP

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 1 ayat 15, dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum ini disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: peningkatan iman dan taqwa; peningkatan akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; agama; dinamika perkembangan global; persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>22</sup>

Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional (BSNP). Dalam KTSP, pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru, kepala sekolah, serta komite sekolah dan dewan pendidikan.

Adapun prinsip pengembangan KTSP adalah:

---

<sup>22</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12.

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan;
- b. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- c. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
- d. Menyeluruh dan berkesinambungan;
- e. Belajar sepanjang hayat;
- f. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.<sup>23</sup>

Secara garis besar KTSP mencakup enam komponen utama, yaitu:

- a. Visi dan Misi
- b. Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan
- c. Menyusun Kalender Pendidikan
- d. Struktur Muatan KTSP
- e. Silabus
- f. RPP.

### **3. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP**

Mempelajari Bahasa Arab selaku bahasa kedua adalah proses yang sangat panjang dan kompleks. Seluruh kekuatan diri terpengaruh ketika seseorang berjuang melampaui batas-batas bahasa pertama dan berusaha menggapai sebuah bahasa baru, budaya baru, dan cara baru dalam berpikir, merasakan, dan bertindak. Komitmen total, keterlibatan total, respons fisik, intelektual, dan emosional mutlak dibutuhkan demi keberhasilan mengirim dan menerima pesan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 151-153.

dalam bahasa kedua. Banyak variabel yang terlibat dalam proses pemerolehan ini.<sup>24</sup> Oleh karena itulah perencanaan pembelajaran Bahasa Arab mutlak diperlukan agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan.

Dalam KTSP, perencanaan pembelajaran meliputi dua hal yaitu pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sesuai dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 yang berbunyi: “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan peilaian hasil belajar”.<sup>25</sup>

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.

Dalam KTSP, pengembangan silabus diserahkan sepenuhnya kepada setiap satuan pendidikan, khususnya bagi yang sudah mampu melakukannya. Oleh karena itu satuan pendidikan diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

---

<sup>24</sup> H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008), hlm. 1.

<sup>25</sup> Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI Nomor 14 Tahun 2005) dan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI Nomor 20 Tahun 2003) (Jakarta: Asa Mandiri, 2006), hlm. 111.



Agar pengembangan silabus tetap pada bingkai pengembangan kurikulum nasional, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus. Adapun prinsip-prinsip pengembangan silabus adalah: ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.<sup>26</sup>

Langkah-langkah pengembangan silabus adalah sebagai berikut:

- a. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagaimana tercantum dalam standar isi;
- b. Mengidentifikasi materi pokok pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar;
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran;
- d. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi;
- e. Menentukan jenis penilaian;
- f. Menentukan alokasi waktu;
- g. Menentukan sumber belajar.<sup>27</sup>

Khusus untuk guru, peran dan tanggung jawab dalam mengembangkan silabus adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis rancangan kompetensi dan indikator kompetensi, serta materi standar;
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- c. Mengembangkan strategi pembelajaran;
- d. Mengembangkan media dan metode pembelajar.

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: BSNP, 2006), hlm. 14.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 16-18.

Selain prinsip-prinsip di atas, pada dasarnya silabus juga bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian.<sup>28</sup>

Adapun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Pembuatan RPP sangat penting dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran lebih terarah sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan serta dapat diukur hasilnya. Seorang guru wajib membuat RPP sebelum pembelajaran berlangsung. RPP mencakup didalamnya standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, alokasi waktu serta sumber/ alat pembelajaran.

Melihat pentingnya pembuatan RPP, maka agar RPP dibuat dengan baik dan efektif, maka seorang guru dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip maupun prosedur dalam pengembangan RPP. Aspek-aspek tersebut berkaitan dengan:

- a. bekal bawaan yang ada pada siswa;
- b. perumusan tujuan pembelajaran/ kompetensi;

---

<sup>28</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 40.

- c. pemilihan metode;
- d. pemilihan pengalaman-pengalaman belajar;
- e. pemilihan peralatan dan fasilitas belajar;
- f. karakteristik siswa;
- g. cara membuka pelajaran, pengembangan, dan menutup pelajaran;
- h. prinsip-prinsip belajar, yaitu pemberian penguatan, motivasi, mata rantai kognitif, pokok-pokok yang akan dikembangkan, penentuan model, keterlibatan siswa dan pengulangan.<sup>29</sup>

RPP yang bermuara pada pelaksanaan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu: identifikasi kebutuhan; identifikasi kompetensi, dan penyusunan program pembelajaran.<sup>30</sup> Adapun komponen RPP adalah:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi ajar
- c. Metode pembelajaran
- d. Media pembelajaran
- e. Penilaian hasil belajar.

Langkah-langkah menyusun RPP adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi kolom identitas;
- b. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan;

---

<sup>29</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 39.

<sup>30</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 214-216.

- c. Menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun;
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditentukan;
- e. Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus;
- f. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan;
- g. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir;
- h. Menentukan alat/ bahan/sumber belajar yang digunakan;
- i. Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dan lain-lain.<sup>31</sup>

## **F. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>32</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan ini biasanya berkenaan dengan adat

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 217-220.

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

istiadat suku bangsa, perilaku keagamaan, kehidupan sesuatu komunitas, pelaksanaan sistem pendidikan, dan sebagainya.<sup>33</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.<sup>34</sup>

## **3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal Tahun Pelajaran 2010/2011 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tempel Sleman.

## **4. Sumber Data**

Adapun sumber data penelitian ini adalah:

- a. Guru mata pelajaran Bahasa Arab yang bertanggung jawab atas pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas.
- b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Pengajaran yang bertanggung jawab atas kurikulum dan pengajaran di madrasah;
- c. Kepala Madrasah yang menjadi penanggung jawab atas keseluruhan proses pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan oleh madrasah

---

<sup>33</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 8.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, *interview* dan dokumentasi.

### a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi non-sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tanpa menggunakan instrumen pengamatan.<sup>35</sup> Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MIN Tempel. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mencari data tentang kondisi fisik sekolah terutama fasilitas yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran sebagai faktor yang mendukung perencanaan pembelajaran.

### b. *Interview*

*Interview* digunakan untuk menghimpun data tentang perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MIN Tempel dari responden. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara bebas terpimpin, yakni dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Namun demikian, peneliti tidak akan menolak informasi dan data di luar daftar pertanyaan bila informasi dan data tersebut dipandang relevan dengan topik penelitian dan berkaitan dengan aspek-aspek yang sedang diteliti. Wawancara tersebut akan ditujukan kepada:

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 133.

- 1) Guru Bahasa Arab, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di dalam kelas.
- 2) Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Pengajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan KTSP di madrasah, terutama kurikulum Bahasa Arab.
- 3) Kepala Madrasah, untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah dan pembelajaran di madrasah.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk menghimpun informasi tentang jumlah siswa, sejarah singkat berdirinya MIN Tempel, ketersediaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

## 6. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data kualitatif yang terkumpul, digunakan metode deduktif dan metode induktif. Metode deduktif adalah metode analisis data yang menggunakan cara berfikir dimulai dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulannya menuju kejadian yang khusus. Adapun metode induktif adalah metode analisis data yang menggunakan cara berfikir dimulai dari fakta-fakta yang bersifat khusus, peristiwa-peristiwa konkrit yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

## 7. Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, digunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil *interview*;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang pada situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
- e. Membandingkan hasil *interview* dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam proses triangulasi ini, dilakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil *interview*, kemudian hasil *interview* dibandingkan dengan dokumen yang terkait dengan permasalahan.<sup>36</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka penulis membagi menjadi tiga bagian sebagai berikut.

---

<sup>36</sup> Lexy Johannes Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2006), hlm. 6.



Pertama, bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan abstraksi.

Kedua adalah bagian isi yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Gambaran Umum MIN Tempel terdiri dari: letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, kondisi obyektif (ketenagaan, kesiswaan, sarana prasarana).

Bab III: Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari arti penting perencanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MIN Tempel (visi, misi, tujuan pendidikan, struktur organisasi, silabus dan RPP), perencanaan pembelajaran bahasa arab berbasis KTSP MIN Tempel (pembahasan silabus, RPP, pemetaan kompetensi dasar, analisis alokasi waktu, program tahunan dan semesteran), serta faktor pendukung dan penghambat perencanaan pembelajaran bahasa arab.

Bab IV: Penutup, terdiri dari: kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

Pada bagian ketiga, berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup serta lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MIN Tempel dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis KTSP di MIN Tempel terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan RPP disusun pada awal tahun ajaran. Silabus dan RPP yang digunakan guru masih mengacu pada silabus dari kantor Departemen Agama. Jadi, dalam hal ini MIN Tempel masih hanya sebatas menerapkan saja dan belum sampai menyusun sendiri. Adapun langkah-langkah pengembangan silabus guru MIN Tempel sudah sesuai dengan teori dari E. Mulyasa yang terdiri dari analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar serta analisis materi standar, menyusun RPP, mengembangkan strategi pembelajaran, dan mengembangkan metode dan media pembelajaran. Semua langkah pengembangan di atas dilakukan guru sesuai dengan kondisi sekolah dan keadaan peserta didik. Khusus di MIN Tempel, terdapat perencanaan lain yang harus dibuat oleh guru Bahasa Arab, yaitu catatan harian yang diisi langsung oleh guru pengampu. Catatan itu selanjutnya akan diserahkan kepada orang tua masing-masing peserta didik agar para orang tua bisa memantau perkembangan pendidikan anaknya di MIN Tempel.

2. Faktor pendukung dalam perencanaan pembelajaran Bahasa Arab di MIN Tempel adalah: (a) adanya dukungan penuh dari kepala sekolah, (b) adanya dukungan dari orang tua siswa, (c) antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan (d) adanya fasilitas fisik yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah: (a) ketidaksesuaian latar belakang pendidikan guru Bahasa Arab dengan pelajaran yang diampu, (b) terlalu banyaknya jumlah jam mengajar yang harus diampu oleh guru Bahasa Arab sehingga tidak tersedia waktu yang cukup untuk membuat perencanaan pembelajaran, (c) tidak adanya guru Bahasa Arab lain sehingga guru merasa tidak ada masukan dari guru lain yang semata pelajaran di lingkungan MIN Tempel, baik dalam membuat perencanaan maupun dalam hal pembelajaran.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Hendaknya terus meningkatkan mutu pendidikan di MIN Tempel agar kelak menjadi sekolah unggulan berciri khas agama Islam.
  - b. Hendaknya terus meningkatkan semangat dan memotivasi para guru untuk selalu bersikap profesional dalam menjalankan profesinya sebagai guru yang bisa *digugu* dan *ditiru*.
  - c. Hendaknya terus meningkatkan hubungan yang baik dengan semua pihak, termasuk para dewan guru, orang tua siswa, dan komite sekolah.

## 2. Kepada Tim Kurikulum

- a. Hendaknya terus mensosialisasikan KTSP kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan di MIN Tempel agar mereka memahami hakikat dari kurikulum itu sendiri.
- b. Hendaknya terus memotivasi para dewan guru agar melaksanakan pembelajaran didalam kelas dengan baik sesuai dengan fungsinya.

## 3. Kepada Guru Bahasa Arab

- a. Hendaknya selalu berkoordinasi dengan para dewan guru dari sekolah lain dalam membuat perencanaan pembelajaran agar mendapatkan masukan yang membangun.
- b. Hendaknya selalu menerapkan berbagai macam metode dan media yang variatif dalam pembelajaran agar siswa merasa senang dalam belajar Bahasa Arab.
- c. Hendaknya selalu meningkatkan profesionalitas dalam mengajar.
- d. Hendaknya selalu memotivasi siswa untuk belajar Bahasa Arab.
- e. Hendaknya selalu memberikan contoh berbahasa Arab di luar jam pelajaran agar para siswa menjadi lebih familier dengan kosa kata dan ungkapan-ungkapan Bahasa Arab.
- f. Hendaknya menciptakan lingkungan berbahasa Arab bagi siswa, misalnya dengan membuat nama-nama tempat di sekolah, nama-nama benda di sekolah dan lain-lain dengan Bahasa Arab.

### C. Penutup

*Alhamdulillah rabbil'alamin* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas semua nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis selalu menyadari dengan sepenuh hati, bahwa dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itulah berbagai kritik dan saran yang membangun akan senantiasa penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam pembuatan skripsi ini. Teriring doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya serta menjadikan kita hamba yang selalu beriman dan bertaqwa kepada-Nya sehingga bisa selamat baik di dunia maupun di akhirat. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 10 November 2010

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
(Ida Laely Yatin)  
NIM 03420261

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Brown, H Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008
- BSNP, *Badan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta, 2006.
- Depag, *Kurikulum dan Hasil Belajar MI*, Jakarta: Depag, 2003.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara 1995.
- Hamidi, Muhlis, *KTSP dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Implementasinya dalam Pembelajaran pada Kelas X MAN Maguwoharjo Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Bahasa arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ibrahim, R dan Saodih. S, Nana, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Jamaluddin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003.
- KTSP MIN Tempel Madrasah Kebanggaan Ummat, 2008.
- Madjid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Moleong, Lexy Johannes, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

- \_\_\_\_\_, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan kemandirian guru dan kepala sekolah*, Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muslich, Masnur, *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- \_\_\_\_\_, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Rofi'atun, *Perencanaan Pengajaran dan Daya Serap Siswa (Studi Hubungan Perencanaan Guru Agama Islam dengan Daya Serap Siswa di SMUN Kota Yogyakarta)*, Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Bahasa arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (ISDIKNAS), Jakarta: Asa Mandiri, 2006.
- Uno, Hamzah B., *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- \_\_\_\_\_, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Widodo, Sembodo Ardi, "Model-model Pembelajaran Bahasa Arab" dalam *Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Volume 2 Nomor 2 Januari 2006, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.